



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

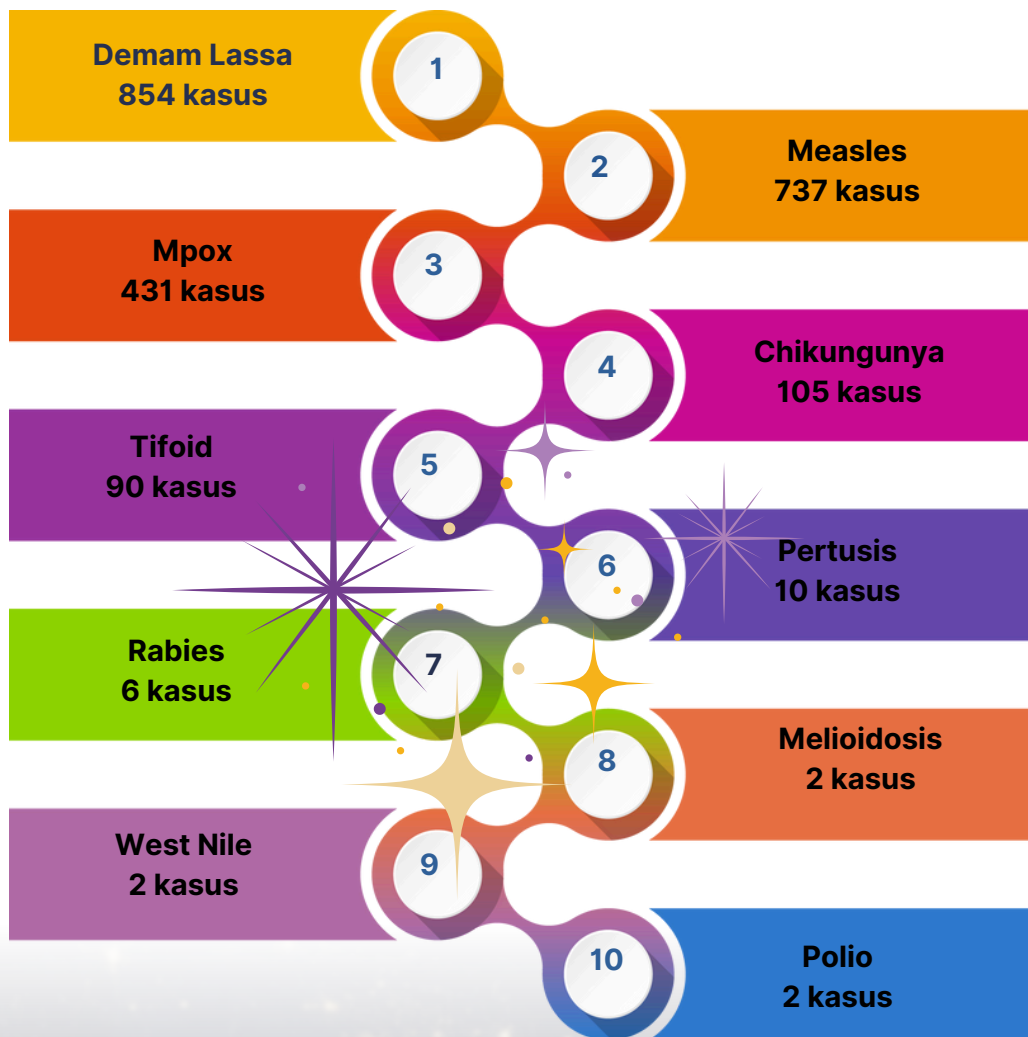
Pada tanggal 27 Agustus 2025, total 95 orang terinfeksi wabah strain Salmonella telah dilaporkan dari 14 negara bagian. Tindakan kesehatan masyarakat yang dilakukan yaitu menarik kembali telur-telur tersebut. CDC menyarankan masyarakat untuk tidak memakan telur yang ditarik kembali dan para pelaku usaha untuk tidak menjual atau menyajikan telur yang ditarik kembali.

kasus ISPA pada minggu ke-35 masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi akan tetapi mengalami peningkatan 14.3% daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 348.963 kasus. Kasus ISPA di Sulawesi Utara dari minggu ke-31 sampai minggu ke-35 secara keseluruhan berjumlah 9.688 kasus.

Kasus ISPA di wilayah alert di Puskesmas Buffer BKK Kelas I Manado berjumlah 54 kasus, Diare Akut berjumlah 16 kasus, dan GHPR berjumlah 14 kasus.

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan. "Cegah ISPA dengan selalu menerapkan PHBS untuk

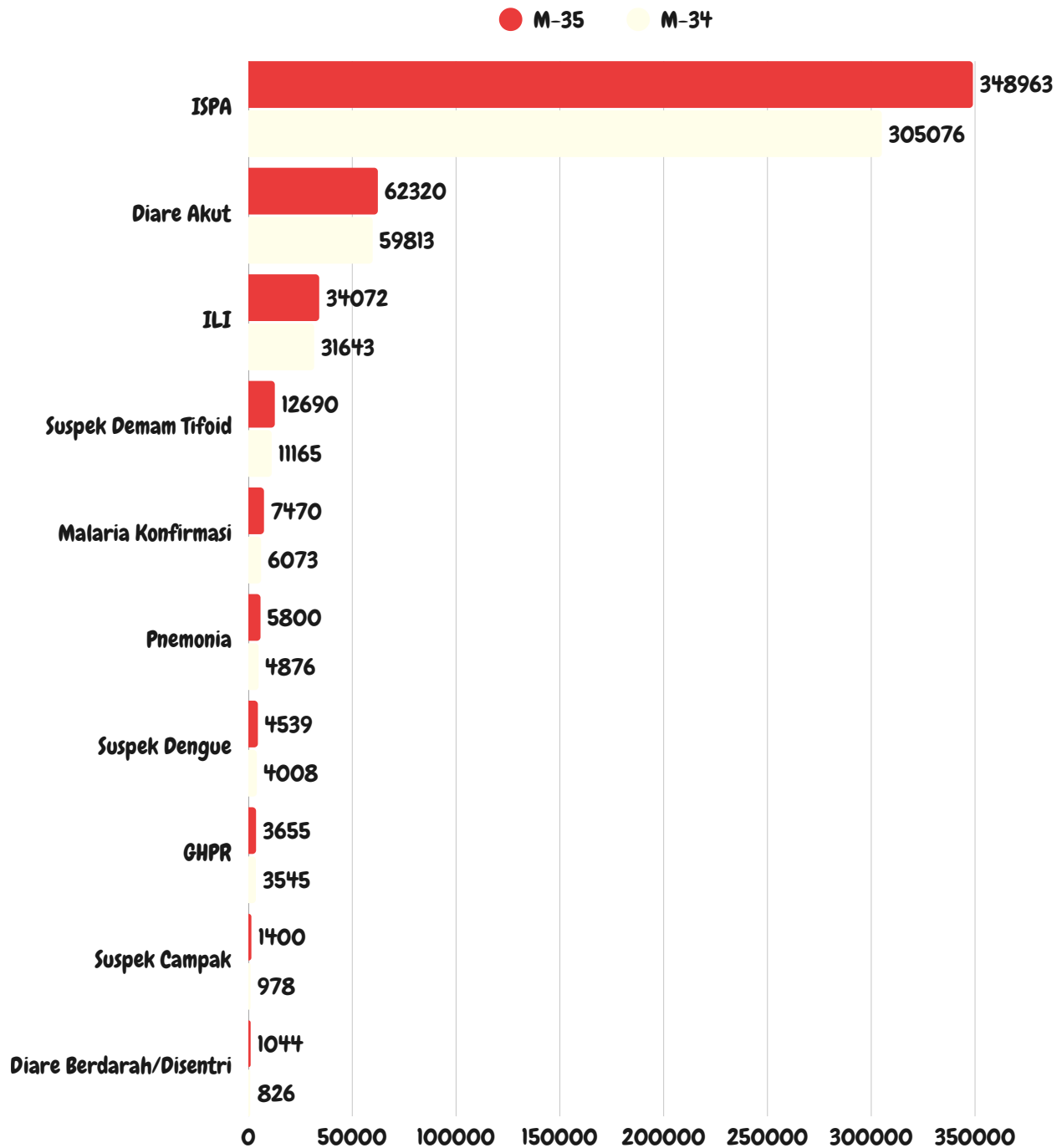
SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



1. Penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-35 adalah dari Nigeria pada akhir Agustus 2025
2. Kasus Measles pada minggu ke-35 muncul dari beberapa negara yaitu Afrika Selatan, Jepang, Mongolia, dan Australia, dengan kasus tertinggi di Afrika Selatan dengan jumlah 700 kasus
3. Pada minggu ke-35 kasus Mpox yang dilaporkan berasal dari Kenya, Makau, Taiwan, Senegal, dan Mozambique
4. Kasus Chikungunya pada minggu ke-35 berasal dari negara Perancis dan Italia, dan didominasi oleh Perancis dengan jumlah 71 kasus baru
5. Sebanyak 90 kasus Tifoid dilaporkan berasal dari India pada minggu ke-35
6. Terjadi penambahan 10 kasus Pertusis pada minggu ke-35 terjadi di Ohio Amerika Serikat
7. Kasus Rabies dilaporkan terjadi di negara Pakistan sebanyak 6 kasus kumulatif
8. Pada minggu ke-35 dilaporkan 2 kasus Melioidosis terjadi di Taiwan
9. Sebanyak 2 kasus West Nile berasal dari New Jersey Amerika Serikat
10. Penambahan 2 kasus baru Polio pada minggu ke-35 berasal dari Pakistan



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA pada minggu ke-35 masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi akan tetapi mengalami peningkatan 14.3% daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 348.963 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 66.666 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 55.170 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jawa Timur 30.687 kasus.

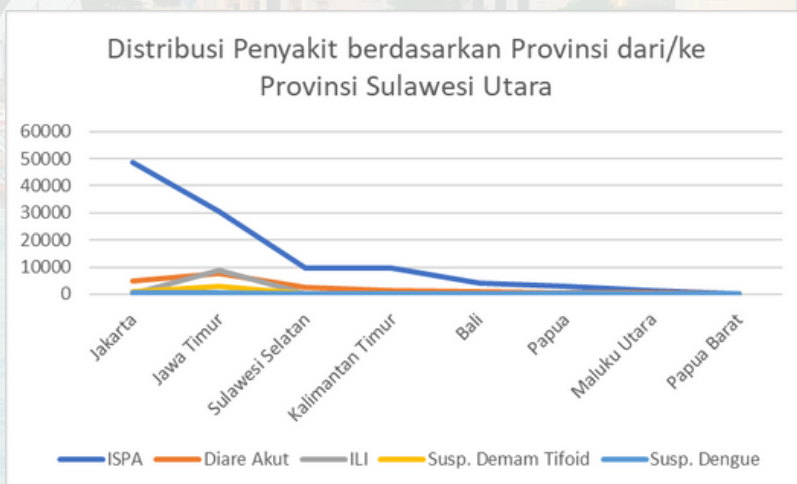
SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	48521	4941	248	1114	644
Jawa Timur	30704	7789	8865	2850	597
Sulawesi Selatan	9788	2474	148	584	65
Kalimantan Timur	9638	1275	309	207	215
Bali	4136	940	135	61	234
Papua	2942	420	485	9	4
Maluku Utara	1495	394	135	11	5
Papua Barat	330	192	73	7	2

Tabel di atas menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-35 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 48.521 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 330 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu, Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.789 kasus, ILI 8.865 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.850 kasus, Suspek Dengue 597 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Diagram Garis



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Padatnya pergerakan penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA begitu mudah dan cepat, sehingga diperlukan setiap pelaku perjalanan menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.



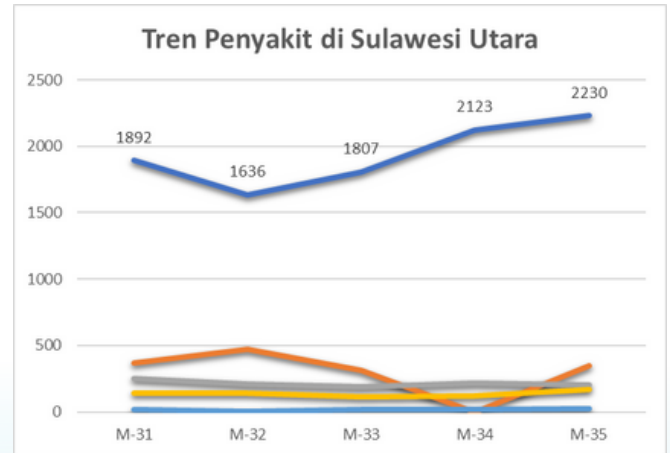
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35
ISPA	1892	1636	1807	2123	2230
Diare Akut	366	473	316	281	350
GHPR	252	210	191	216	203
ILI	139	144	114	122	171
Suspek Dengue	18	8	21	16	25
Malaria Konfirmasi	8	11	9	6	5

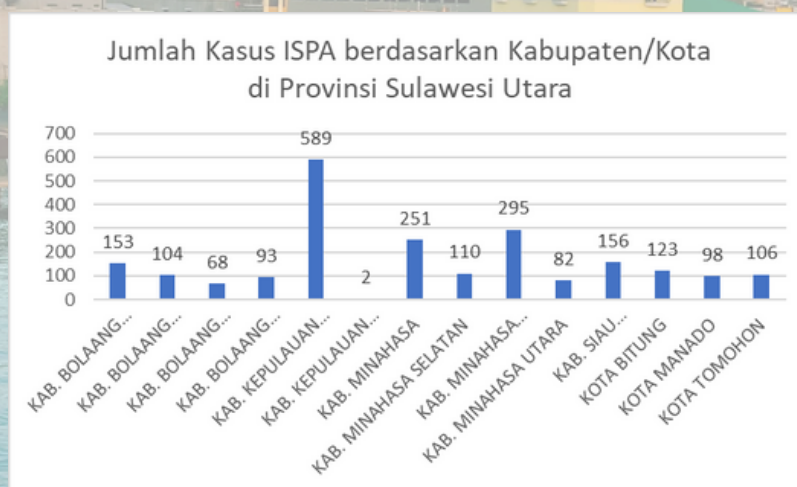
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-31 sampai minggu ke-35 berjumlah 9.688 kasus. Pada minggu ke-34 sampai ke-35, kasus ISPA mengalami peningkatan kasus dengan presentase 5%. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi berjumlah 5 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, 4 penyakit lain menunjukkan peningkatan kasus, namun tidak menyebabkan KLB. kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-35 menunjukkan 6 kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara, kasus ISPA tertinggi terdapat di kepulauan Sangihe dengan jumlah 589 kasus, diikuti dengan Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, dan Kabupaten Bolaang Mongondow.

**ALERT DI PUSKESMAS BUFFER
WILAYAH KERJA BKK KELAS I
MANADO**

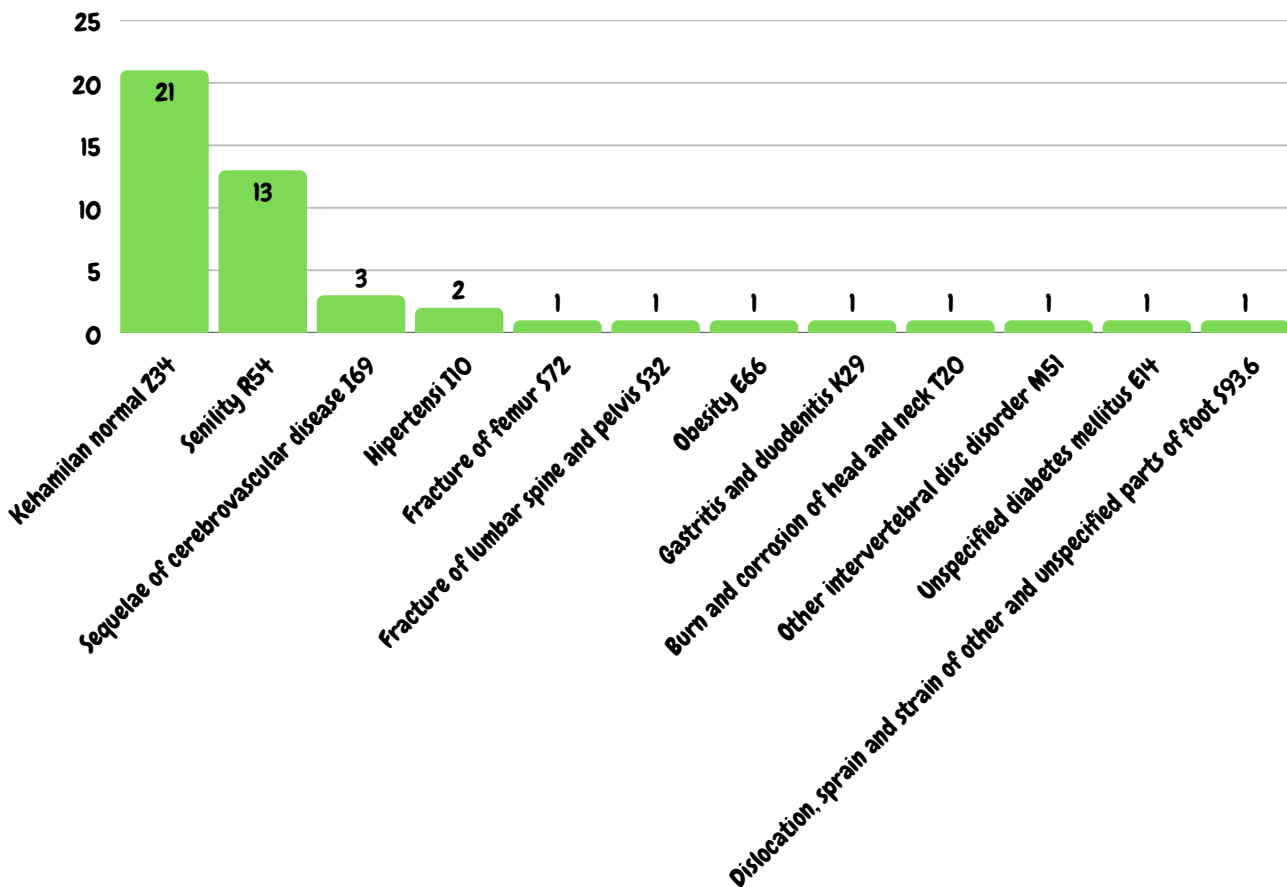
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BuFFER	ALERT PADA MINGGU KE 34	ALERT PADA MINGGU KE 35	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado (Kantor Induk)	Puskesmas Paniki Bawah	•Diare Akut (10 Kasus)	•Diare Akut (10 Kasus)	Terverifikasi
	Puskemas Talawan	•Diare Akut (4 Kasus) •ILI (26 Kasus)	•Diare Akut (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	•GHPR (1 Kasus) •ISPA (3 Kasus)	ISPA (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (12 Kasus)	GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	•ISPA (114 Kasus)	•GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pos BEO	Puskesmas BEO	Diare Akut (1 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (5 Kasus)	•GHPR (6 Kasus) •Diare Akut (2 Kasus)	Belum Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	•ISPA (49 Kasus) •GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

- Kehamilan
- Senelity
- Bukan Penyakit Menular
- Penyakit Menular



Pelayanan kesehatan terbatas pada minggu epidemiologi ke-35 yaitu sebanyak 48 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu kehamilan (43,8%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular sebanyak 1 (2,1%) pelayanan dengan jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).



Data kasus bukan penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-35 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan kehamilan sebanyak 21 pasien dan senility sebanyak 13 pasien.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pelayanan kesehatan terbatas rujukan adalah pengalihan tanggung jawab pelayanan kesehatan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas kesehatan lain yang lebih mampu. Pelayanan rujukan yang dilakukan oleh BKK Kelas I Manado berupa layanan rujukan yang diterima dari luar wilayah Manado, dalam hal ini dari Ternate dan dari wilayah Kepulauan. Selain itu juga ada rujukan yang dilakukan keluar wilayah Manado. Rujukan ini menggunakan kapal maupun pesawat komersil ataupun pesawat medivac.

Pelayanan kesehatan rujukan pada minggu epidemiologi ke-35 berjumlah sebelas (11) rujukan dari Bandara dan Pelabuhan.

Untuk pasien yang dirujuk melalui Pelabuhan menggunakan kapal reguler yang berangkat dan pasien ditempatkan di posisi yang aman dan tidak terhimpit oleh penumpang kapal lainnya. Pasien yang dirujuk juga didampingi oleh tim medis dari wilayah kerja dan didampingi juga oleh keluarga.

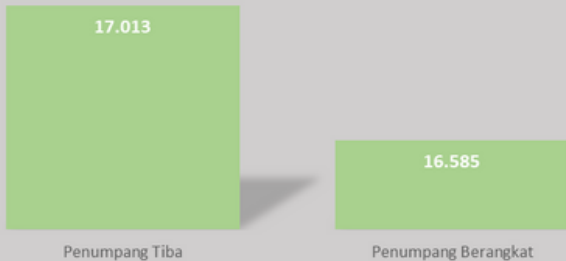




PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN



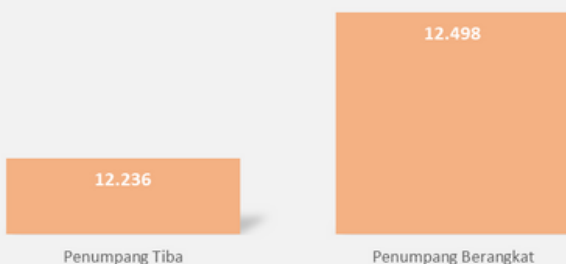
Distribusi Pengawasan Alat Angkut berdasarkan Status Penumpang



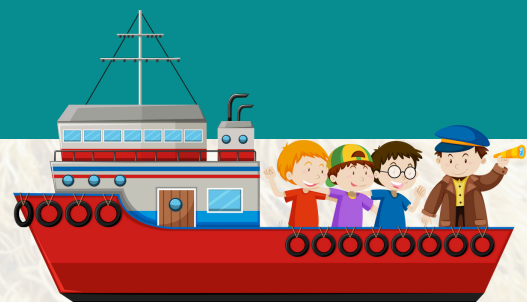
- Pengawasan pelaku perjalanan dengan persentase tertinggi yaitu 50.6% dengan status penumpang Tiba, sedangkan 49.4% dengan status penumpang Berangkat.
- Dengan rincian total penumpang internasional tiba/berangkat yaitu 4.263 (12.7%) penumpang dan total penumpang domestik 29.335 (87.3%) penumpang. Total keseluruhan 33.598 penumpang baik penumpang internasional dan penumpang domestik
- Risiko penyakit yang masuk/ keluar dari/ke Wilayah Kerja BKK Manado adalah ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, Malaria dan GHPR.



Distribusi Pengawasan Alat Angkut Kapal berdasarkan Status Penumpang

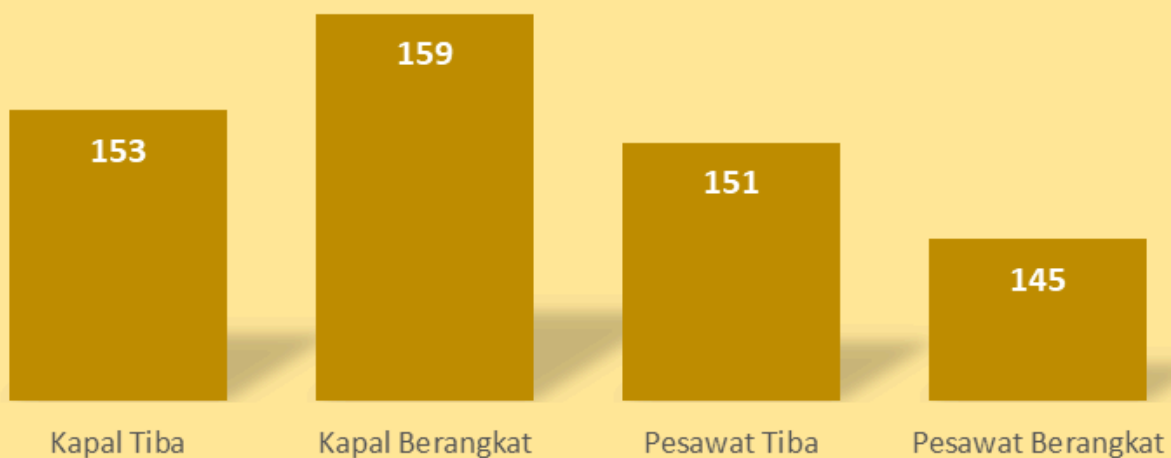


- Berdasarkan diagram disamping, jumlah penumpang kapal tiba dan berangkat dengan total sebanyak 24.734 penumpang.
- Total penumpang kapal tiba 12.236 (49.5%) sedangkan penumpang kapal berangkat 12.498 (50.5%). persentase tertinggi yaitu 50.5% dengan status penumpang berangkat.
- Penumpang tertinggi berasal dari wilayah kerja Pelabuhan Manado dengan jumlah 12.013 orang, dengan rincian penumpang tiba 5.364 dan 6.649 penumpang berangkat.
- Risiko penyakit dengan jumlah penumpang yang tinggi seperti ISPA dapat menular dengan cepat dan meningkatkan jumlah kasus penyakit.



PENGAWASAN ALAT ANGKUT

Distribusi Pengawasan Alat Angkut Kapal dan Pesawat

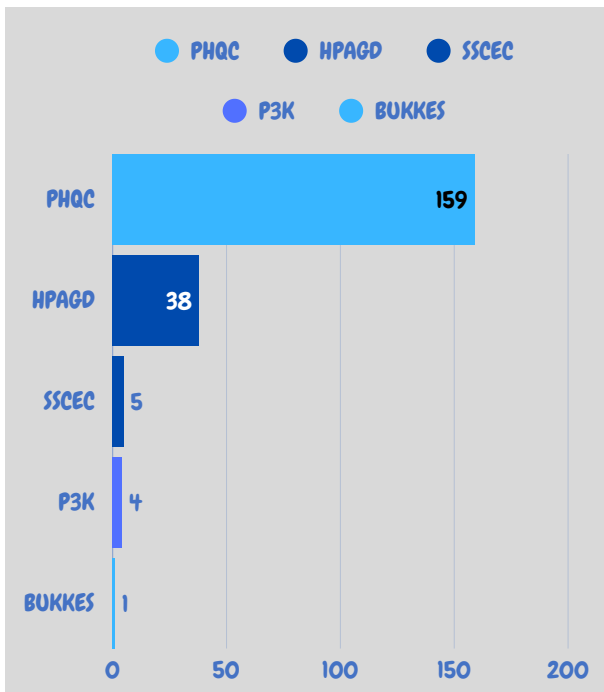


Berdasarkan Grafik di atas, distribusi pengawasan alat angkut dengan jumlah kapal tiba 153 (49%) kapal dan jumlah kapal berangkat 159 (51%) kapal. Total keseluruhan pengawasan alat angkut kapal tiba/berangkat yaitu 312 kapal. Pelabuhan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal tercatat dengan jumlah tertinggi pada pelabuhan Manado, pelabuhan Tahuna, pelabuhan Siau, pelabuhan Melonguane dan pelabuhan Lirung.

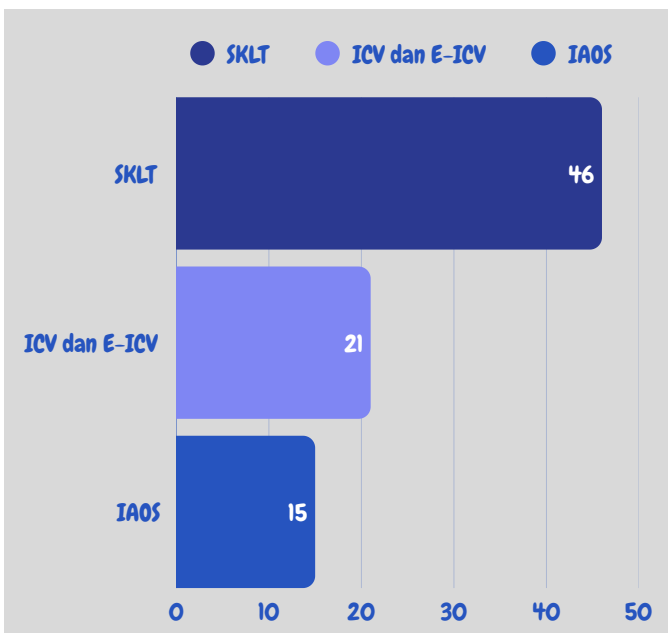
Distribusi alat angkut pesawat dengan jumlah tiba sebanyak 151 (51%) dan berangkat sebanyak 145 (49%) pesawat. Total keseluruhan pengawasan alat angkut pesawat tiba/berangkat yaitu 296 pesawat. Kedatangan terbanyak dari penerbangan domestik yaitu berasal dari DKI Jakarta, Makassar dan Ternate.

Pengawasan dilakukan terhadap faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen alat angkut. Hasil pengawasan teridentifikasi alat angkut dengan faktor risiko rendah, sehingga langsung diberikan rekomendasi untuk dilakukan pembersihan. Faktor risiko dari alat angkut pesawat adalah kewaspadaan penyebaran penyakit ISPA, Diare Akut, Suspek Dengue, ILI-Sari dan Suspek Demam Tifoid.

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

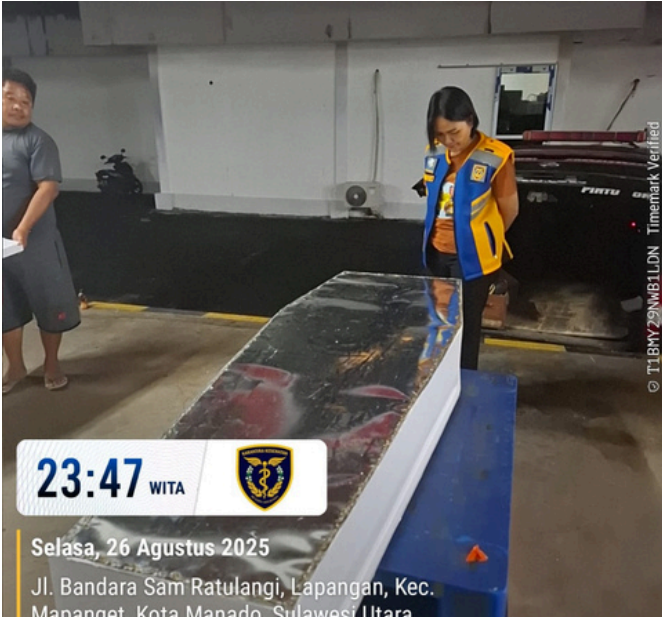


Data dokumen yang dikeluarkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut, orang dan barang pada minggu epidemiologi ke 35 dengan jumlah 207 dokumen. Dokumen terbanyak adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 159 (76.8%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 38 (20.7%).



Pada minggu epidemiologi ke-35 terdapat 82 pencatatan dokumen kesehatan pada orang dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 46 (56%) dokumen dan dokumen terendah yaitu dokumen IAOS sebanyak 15 (18.3%) dokumen.

PENGAWASAN BARANG



23:47 WITA

Selasa, 26 Agustus 2025
 Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

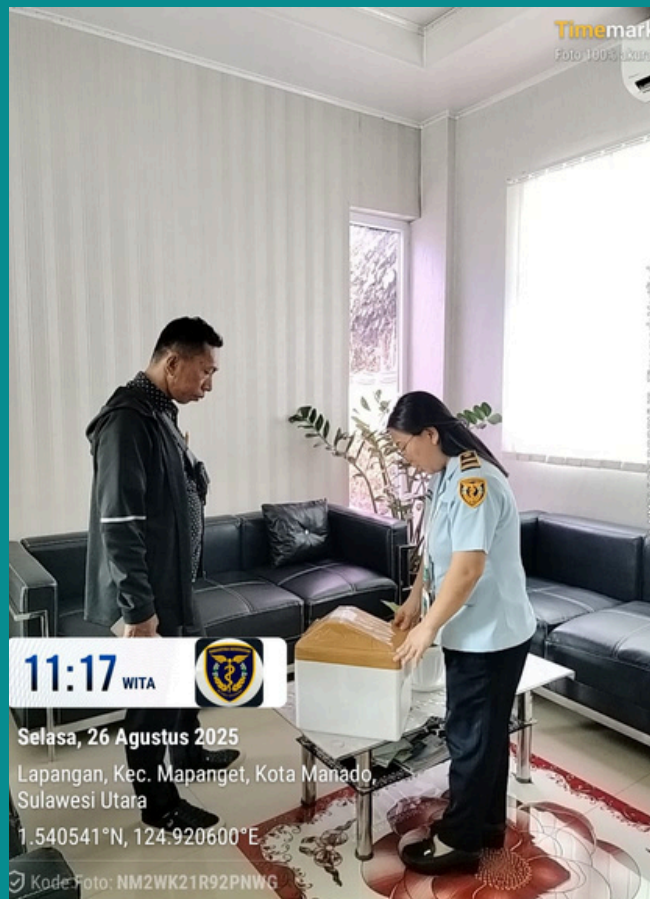


23:54 WITA

Selasa, 26 Agustus 2025
 Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec.

Gambar di atas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar. Pada minggu ke-35, tercatat sebanyak 18 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 12 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 216 sampel (sampel serum, EDTA, faeces, sitologi cairan, obat/vaksin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko .



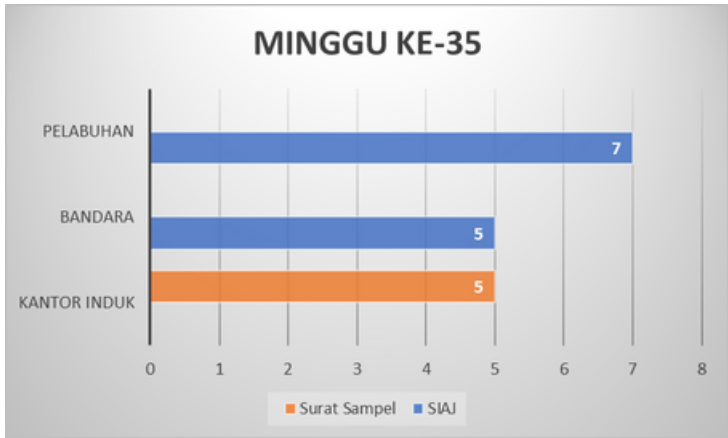
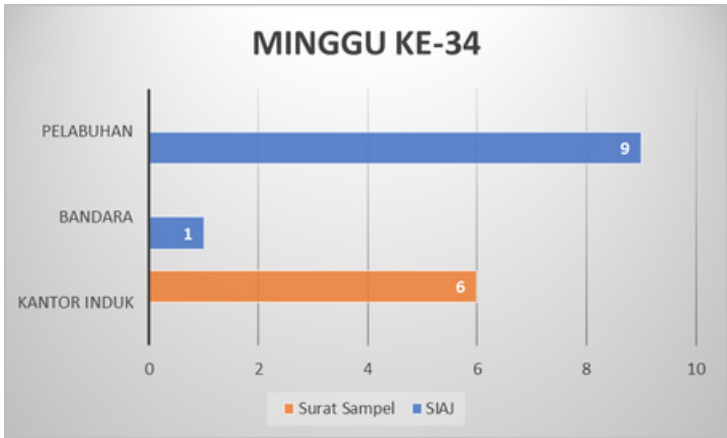
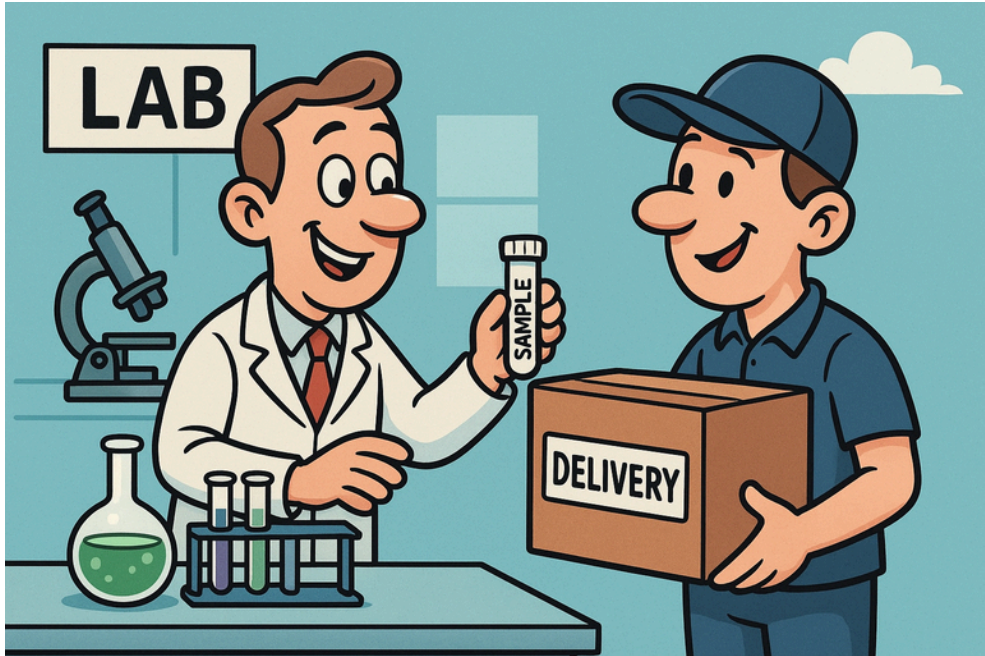
11:17 WITA

Selasa, 26 Agustus 2025
 Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara
 1.540541°N, 124.920600°E

Kode Foto: NM2WK21R92PNWG

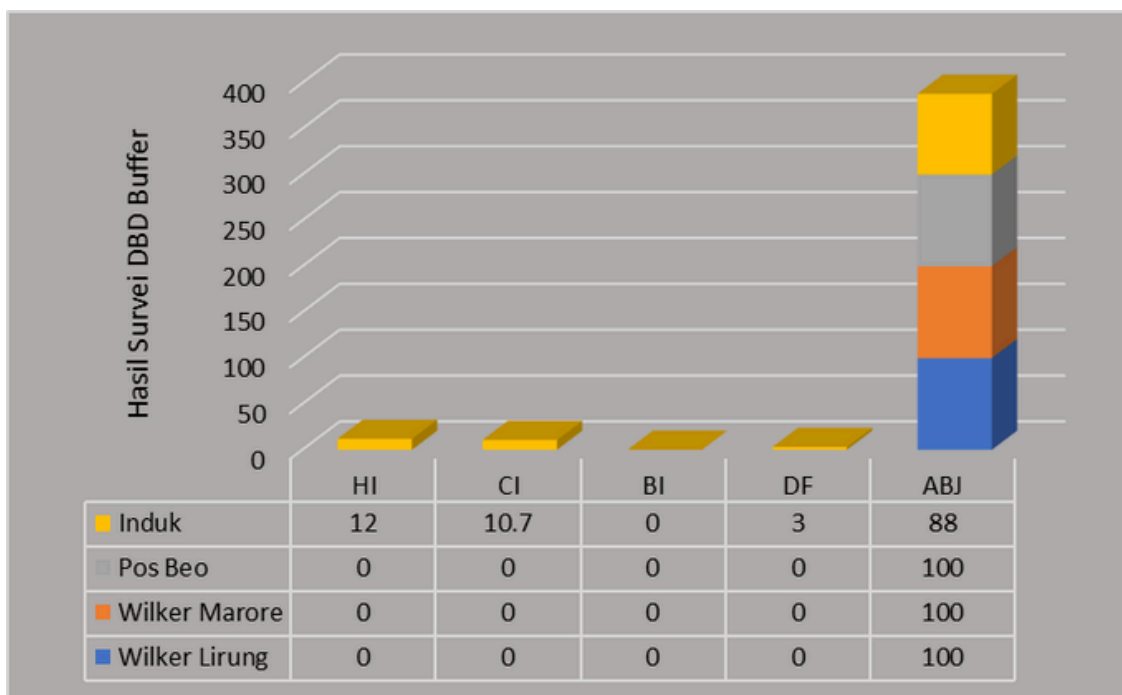
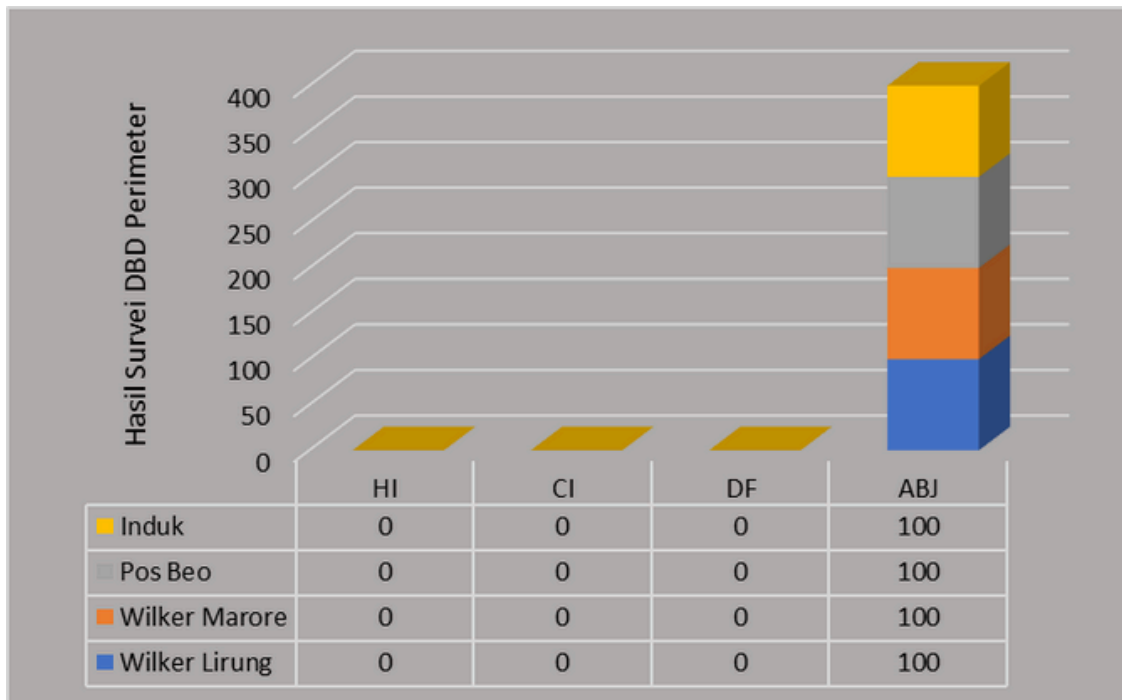


DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-35 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 12 surat izin angkut jenazah, yang digunakan untuk mendukung proses keberangkatan jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja sebagai upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Kegiatan ini mencakup pemeriksaan tempat penampungan air, edukasi 3M Plus, serta penyuluhan langsung kepada masyarakat. Hasil survei menjadi dasar pengendalian vektor dan pencegahan dini DBD, dengan dukungan penuh dari masyarakat sebagai kunci keberhasilan.



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.598 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 296 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal berjumlah 24.734 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 312 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : 48 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu kehamilan (43,8%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular sebanyak 1 (2,1%) pelayanan dengan jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah khusus jenazah berangkat baik melalui pesawat atau kapal 12 dokumen dan surat rekomendasi pengiriman sampel dengan jumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 207 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 82 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 18 jenazah dengan jumlah 8 jenazah di Pelabuhan dan 10 jenazah di Bandara
 - Terdapat 216 sampel yang dikirimkan dan di packing sesuai standar prosedur.
5. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
 - Diperoleh hasil Wilker Lirung Perimeter ABJ 100% dan Buffer ABJ 99%, Wilker Marore Perimeter ABJ 100% dan Buffer 100%, Pos Beo Perimeter ABJ 100% dan Buffer 100%, Induk Perimeter ABJ 100% dan Buffer 88%.



REKOMENDASI



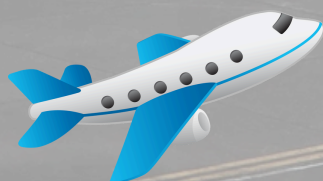
MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI DI PINTU MASUK



PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN DI SEMUA PINTU MASUK BANDARA DAN PELABUHAN



MASYARAKAT DIHARAPKAN TERUS MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN MENERAPKAN GERAKAN 3M PLUS SECARA RUTIN AGAR UPAYA PENCEGAHAN DBD DAPAT BERJALAN OPTIMAL.



Bagaimana Olahraga atau Aktivitas Fisik yang baik?

Yaitu olahraga aktivitas fisik yang dilakukan secara baik, benar, teratur dan teratur.

Contoh :



Turun dari bus lebih awal menuju tempat kerja

yang kira-kira menghabiskan 20 menit berjalan kaki dan saat pulang berhenti di halte yang menghabiskan kira-kira 10 menit berjalan kaki menuju rumah.



Menari/berdansa selama 30 menit.

Lakukan secara bertahap hingga menjadi 30 menit. Jika belum terbiasa dapat dimulai dengan beberapa menit setiap hari dan ditingkatkan secara bertahap.



Membersihkan rumah selama 10 menit.

Membersihkan rumah selama 10 menit, dua kali dalam sehari ditambah 10 menit bersepeda.

SALMONELLA

Situasi Terkini

- CDC, pejabat kesehatan masyarakat dan regulator di beberapa negara bagian, dan Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) mengumpulkan berbagai jenis data untuk menyelidiki wabah infeksi Salmonella Enteritidis di berbagai negara bagian.
- Data epidemiologi dan penelusuran balik menunjukkan bahwa telur yang didistribusikan oleh Country Eggs, LLC mungkin terkontaminasi Salmonella Enteritidis dan mungkin membuat orang sakit.

Informasi Epidemiologi

- Pada tanggal 27 Agustus 2025, total 95 orang terinfeksi wabah strain Salmonella telah dilaporkan dari 14 negara bagian. Penyakit dimulai pada tanggal mulai dari 7 Januari 2025 hingga 26 Juli 2025. Dari 80 orang yang memiliki informasi, 18 orang telah dirawat di rumah sakit. Tidak ada kematian yang dilaporkan.
- Jumlah sebenarnya orang yang sakit dalam wabah ini kemungkinan besar jauh lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan, dan wabah ini mungkin tidak terbatas pada negara-negara dengan penyakit yang diketahui saja. Ini karena banyak orang sembuh tanpa perawatan medis dan tidak dites Salmonella. Selain itu, penyakit yang baru saja diderita mungkin belum dilaporkan karena biasanya diperlukan waktu 3 hingga 4 minggu untuk menentukan apakah orang yang sakit merupakan bagian dari wabah.
- Pejabat kesehatan masyarakat mengumpulkan berbagai jenis informasi dari orang yang sakit, termasuk usia, ras, etnis, demografi lainnya, dan makanan yang mereka makan seminggu sebelum mereka sakit. Informasi ini memberikan petunjuk untuk membantu penyelidik mengidentifikasi sumber wabah.
- Pejabat kesehatan masyarakat negara bagian dan lokal mewawancarai orang-orang tentang makanan yang mereka makan seminggu sebelum mereka sakit. Dari 36 orang yang diwawancarai, 33 (92%) melaporkan mengonsumsi telur. Persentase ini jauh lebih tinggi dibandingkan 78% responden yang melaporkan mengonsumsi telur dalam Survei Populasi FoodNet—sebuah survei yang membantu memperkirakan seberapa sering orang mengonsumsi berbagai makanan yang terkait dengan penyakit diare. Perbedaan ini menunjukkan bahwa orang-orang yang terkena wabah ini jatuh sakit karena makan telur.
- Pejabat kesehatan negara bagian mengidentifikasi sub-kluster penyakit di empat restoran. Sub-kluster penyakit adalah sekelompok orang sakit yang tidak ada hubungannya dan makan di lokasi atau acara yang sama, misalnya restoran. Menyelidiki sub-kluster dapat membantu mengidentifikasi jenis makanan yang dimakan oleh semua orang sakit yang dapat menjadi sumber wabah. Telur disajikan di empat restoran dengan sub cluster penyakit.

Tindakan Kesehatan Masyarakat

- Pada tanggal 27 Agustus 2025, Country Eggs, LLC menarik kembali telur-telur tersebut. CDC menyarankan masyarakat untuk tidak memakan telur yang ditarik kembali dan para pelaku usaha untuk tidak menjual atau menyajikan telur yang ditarik kembali.

Sumber :<https://www.cdc.gov/salmonella/outbreaks/eggs-08-25/investigation.html>

DOKUMENTASI



19:46 WITA



© YK319N2LN9UD9 Timemak Verified



05:50

30/08/2025

Sabtu

Terminal Kedatangan Internasional
Bandara Internasional Sam Ratulangi,
Jl. A. A. Maramis, Lapangan, Manado

© L1UJURRDKL6LW Timemak Verified



19:52



Kamis, 28 Agustus 2025

© BXDE9GTMPN6UH Timemak Verified



17:18



Pengawasan Alat Angkut, Orang
dan Barang

Senin, 25/08/2025

© QUATRYB2YMD63U Timemak Verified



12:00

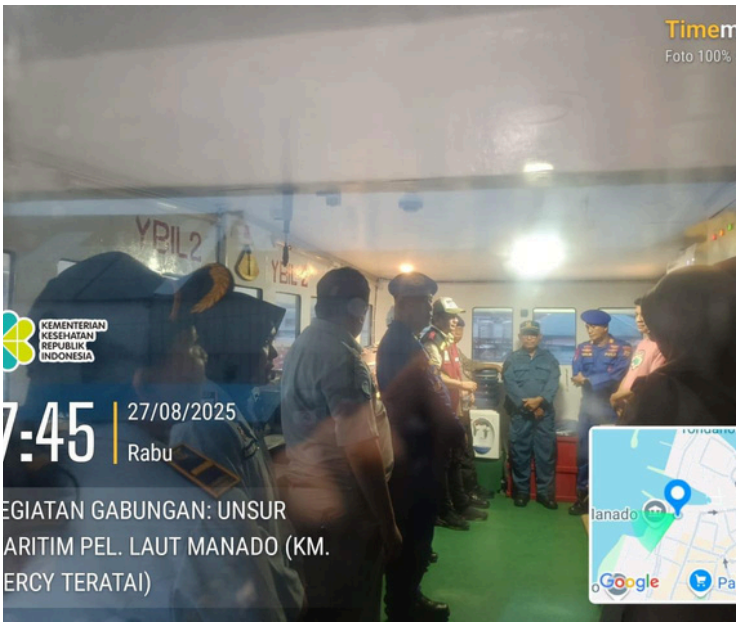


© L1TGLAVNYDR33CW Timemak Verified



© L1UJURRDKL6LW Timemak Verified

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi,
Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

